

HUBUNGAN ANTARA FAKTOR IKLIM TERHADAP KEJADIAN DIARE DI KOTA DEPOK PADA TAHUN 2020–2024

Amani Shofi Karimah

Abstrak

Latar Belakang: Jumlah kejadian diare di Kota Depok menunjukkan peningkatan sejak tahun 2021 sehingga masih menjadi perhatian dalam upaya kesehatan masyarakat. Faktor iklim dapat berhubungan dengan kejadian diare, tetapi penelitian di Kota Depok masih terbatas. **Tujuan:** Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis hubungan antara faktor iklim dengan kejadian diare di Kota Depok selama periode 2020–2024.

Metode: Penelitian ini menerapkan desain studi ekologi berbasis data sekunder. Data kejadian diare diperoleh dari Dinkes Kota Depok, sedangkan data iklim (curah hujan, suhu udara, kelembaban udara, dan kecepatan angin) bersumber dari BMKG Jawa Barat untuk periode 2020–2024. Keterkaitan antarvariabel diuji menggunakan korelasi Pearson.

Hasil: Hasil analisis menunjukkan bahwa masing-masing variabel iklim curah hujan ($p = 0,414$), suhu udara ($p = 0,231$), kelembaban udara ($p = 0,180$), dan kecepatan angin ($p = 0,207$) tidak memiliki hubungan yang signifikan secara statistik dengan angka kejadian diare di Kota Depok selama periode yang diteliti.

Kesimpulan: Keempat faktor iklim yang dikaji, yaitu curah hujan, suhu udara, kelembaban udara, dan kecepatan angin, tidak menunjukkan hubungan yang signifikan dengan kejadian diare di Kota Depok pada rentang tahun 2020–2024. Oleh sebab itu, diperlukan peningkatan mutu sistem surveilans diare, serta penelitian selanjutnya perlu mempertimbangkan faktor-faktor lain yang berpotensi berhubungan dengan kejadian diare.

Kata Kunci: Iklim, diare, depok

THE ASSOCIATION BETWEEN CLIMATE FACTORS AND DIARRHEA INCIDENTS IN DEPOK CITY IN 2020–2024

Amani Shofi Karimah

Abstract

Background: The number of diarrhea cases in Depok City has shown an increasing trend since 2021, making it an ongoing public health concern. Climatic factors may be associated with the incidence of diarrhea, but research on this relationship in Depok City remains limited. *Aim:* To examine the relationship between climatic factors and diarrhea incidence in Depok City over the 2020–2024 period.

Methods: This study applied an ecological design based on secondary data. Diarrhea case data were sourced from the Depok City Health Office, while climate data (rainfall, air temperature, humidity, and wind speed) were obtained from the West Java BMKG covering 2020–2024. Variable relationships were tested using the Pearson correlation test.

Results: The findings indicate no statistically significant relationship between diarrhea incidence and rainfall ($p = 0.414$), air temperature ($p = 0.231$), humidity ($p = 0.180$), or wind speed ($p = 0.207$) in Depok City during the study period.

Conclusion: Climatic factors, including rainfall, air temperature, humidity, and wind speed, were not significantly associated with diarrhea incidence in Depok City from 2020 to 2024. Therefore, improvements to the quality of diarrhea surveillance systems are needed, and future research should consider other factors potentially associated with the occurrence of diarrhea.

Keyword: Climate, diarrhea disease, depok city